

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS PASAR,
EFISIENSI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAPITAL
ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK UMUM
SWASTA NASIONAL NON DEvisa**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

ERLYN PUSPASARI
2015210333

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Eryln Puspasari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 08 April 1997
N.I.M : 2015210333
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas
Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap
Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank
Umum Swasta Nasional Non Devisa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : ..28/13/2019



(Dr. Dra. Ec. Sri Harvati, M.M.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal : ..18/13/2019



(Burhanudin S.E., M.Si., Ph.D)

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, ASSETS QUALITY, SENSITIVITY TO MARKET, EFFICIENCY, AND PROFITABILITY TO CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) ON NON-FOREIGN EXCHANGE NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANK

Erlyn Puspasari

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: 2015210333@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether the LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR and ROA both simultaneously and partially have a significant and which variabel has the dominant effect on CAR. Population of this research is Non-Foreign Exchange National Private Commercial Bank. This research uses secondary data taken from the financial report from period I quarter 2013 until II quarter 2018 with the sample consists of PT. Bank Artos Indonesia, PT. Bank Mitraniaga, PT. Bank Fama Internasional. Methods of data collection is using documentation method and the technique data analysis used descriptive analysis and multiple regression analysis. The results that LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, and ROA simultaneously have significant influence on CAR. IRR Also FBIR and partially have positive significant influence on CAR. The dominant variable is IRR with a contribution of 16,72 percent.

Keywords: *Liquidity, Assets Quality, Sensitivity to Market, Efficiency, Profitability, Capital Adequacy Ratio (CAR)*

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian suatu negara, lembaga perbankan merupakan lembaga yang memiliki fungsi penting yaitu sebagai *Financial Intermediary*. Karena lembaga perbankan mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*Surplus*) dengan pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*Defisit*), dimana apabila bank dapat menjalankan peran tersebut dengan baik maka akan berpengaruh juga pada peningkatan perekonomian negara. Berdasarkan kegiatan perbankan yang telah dijelaskan diawal yaitu berkaitan dengan masyarakat, maka bank harus tetap menjaga *image* dan kemampuannya sebagai lembaga intermediasi sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat. Sehubungan dengan kepercayaan maka bank juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking Principle*) dengan cara memenuhi kecukupan permodalannya dalam menjalankan kegiatan operasinya dan

aspek permodalan inilah yang menjadi salah satu fokus utama bank.

Modal bagi perbankan dapat berguna untuk menyerap kerugian dan memberikan perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan. Semakin tinggi modal bank maka akan semakin kuat kemampuan bank tersebut dalam menghadapi risiko dan menjaga likuiditasnya. Sistem permodalan dalam bank dapat diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Rasio CAR digunakan untuk mengetahui kecukupan modal dan cadangan dalam menanggung terjadinya kemungkinan risiko yang akan timbul. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bank di Indonesia wajib memenuhi kecukupan modal CAR minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) agar bank mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyerap risiko. CAR pada setiap bank seharusnya setiap tahun mengalami kenaikan namun tidak

demikian yang terjadi pada CAR Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non

Devisa seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
POSISI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL NON DEvisa PERIODE TW I 2013 – TW II 2018 (Dalam Persentase)

NAMA BANK	2013	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	RATA-RATA CAR	RATA-RATA TREN
PT. BANK ACEH	17.56	19.93	2.37	19.44	-0.49	20.74	1.30	21.50	0.76	21.34	-0.16	20.09	0.76
PT. BANK AMAR INDONESIA	181.38	94.42	-86.96	145.81	51.39	125.90	-19.91	84.80	-41.10	51.59	-33.21	113.98	-25.96
PT. BANK ARTOS INDONESIA	21.62	16.99	-4.63	19.16	2.17	25.32	6.16	23.55	-1.77	20.72	-2.83	21.23	-0.18
PT. BANK BCA SYARIAH	22.35	29.57	7.22	34.33	4.76	36.78	2.45	29.39	-7.39	25.00	-4.39	29.57	0.53
PT. BANK BISNIS INTERNASIONAL	28.89	31.39	2.50	47.54	16.15	55.55	8.01	52.75	-2.80	50.53	-2.22	44.44	4.33
PT. BANK BRI SYARIAH	14.49	12.83	-1.66	15.94	3.11	20.29	4.35	20.29	0.00	29.32	9.03	18.86	2.97
PT. BANK DINAR INDONESIA	44.02	31.24	-12.78	30.50	-0.74	26.84	-3.66	25.83	-1.01	23.59	-2.24	30.34	-4.09
PT. BANK FAMA INTERNASIONAL	24.59	24.94	0.35	27.33	2.39	25.96	-1.37	27.75	1.79	27.40	-0.35	26.33	0.56
PT. BANK HARDA INTERNASIONAL	15.78	15.73	-0.05	21.90	6.17	21.73	-0.17	19.60	-2.13	19.99	0.39	19.12	0.84
PT. BANK INA PERDANA, Tbk	16.71	24.94	8.23	19.66	-5.28	30.36	10.70	66.43	36.07	66.11	-0.32	37.37	9.88
PT. BANK INDEX SELINDO	12.87	22.21	9.34	26.36	4.15	25.35	-1.01	27.06	1.71	23.15	-3.91	22.83	2.06
PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	17.99	15.83	-2.16	22.53	6.70	18.25	-4.28	16.25	-2.00	17.62	1.37	18.08	-0.07
PT. BANK JASA JAKARTA	22.84	23.37	0.53	28.15	4.78	32.32	4.17	31.86	-0.46	32.06	0.20	28.43	1.84
PT. BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	12.28	13.74	1.46	16.13	2.39	22.23	6.10	14.80	-7.43	12.30	-2.50	15.25	0.00
PT. BANK MANDIRI TASPEN POS	20.56	19.69	-0.87	43.34	23.65	31.32	-12.02	22.32	-9.00	17.82	-4.50	25.84	-0.55
PT. BANK MAYORA	19.46	19.97	0.51	28.21	8.24	27.65	-0.56	24.96	-2.69	25.69	0.73	24.32	1.25
PT. BANK MITRANIGA	24.48	18.53	-5.95	15.20	-3.33	15.44	0.24	18.36	2.92	17.85	-0.51	18.31	-1.33
PT. BANK MULTIARTIA SENTOSA	146.14	60.54	-85.60	34.99	-25.55	28.20	-6.79	21.73	-6.47	17.36	-4.37	51.49	-25.76
PT. BANK NATIONALNOBU, Tbk	87.49	48.97	-38.52	27.48	-21.49	26.18	-1.30	26.83	0.65	24.57	-2.26	40.25	-12.58
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, Tbk	20.83	25.69	4.86	20.30	-5.39	18.17	-2.13	11.51	-6.66	27.74	16.23	20.71	1.38
PT. BANK ROYAL INDONESIA	33.30	28.56	-4.74	35.55	6.99	30.66	-4.89	47.48	16.82	53.92	6.44	38.25	4.12
PT. BANK SBI INDONESIA	22.33	25.20	2.87	46.38	21.18	47.33	0.95	42.17	-5.16	39.48	-2.69	37.15	3.43
PT. BANK SAHABAT SAMPOERNA	27.19	23.54	-3.65	17.03	-6.51	18.28	1.25	19.93	1.65	18.47	-1.46	20.74	-1.74
PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	11.10	15.87	4.77	17.50	1.63	17.00	-0.50	19.20	2.20	19.65	0.45	16.72	1.71
PT. BANK SYARIAH MANDIRI	13.82	14.10	0.28	12.85	-1.25	14.01	1.16	15.89	1.88	15.62	-0.27	14.38	0.36
PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk	23.09	23.30	0.21	24.52	1.22	24.91	0.39	25.06	0.15	23.62	-1.44	24.08	0.11
PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH	86.91	32.78	-54.13	19.93	-12.85	23.80	3.87	28.91	5.11	36.90	7.99	38.21	-10.00
PT. BANK VICTORIA INTERNASIONAL, Tbk	17.95	18.35	0.40	19.30	0.95	24.58	5.28	18.17	-6.41	17.20	-0.97	19.26	-0.15
PT. BANK VICTORIA SYARIAH	18.40	15.28	-3.12	16.14	0.86	15.98	-0.16	19.29	3.31	22.94	3.65	18.01	0.91
PT. BANK YUDHA BHAKTI	15.95	15.22	-0.73	15.70	0.48	21.38	5.68	18.18	-3.20	19.98	1.80	17.74	0.81
PT. BRI AGRONIAGA, Tbk	21.60	19.06	-2.54	22.12	3.06	23.68	1.56	29.58	5.90	24.00	-5.58	23.34	0.48
PT. PRIMA MASTER BANK	15.38	14.18	-1.20	18.75	4.57	17.47	-1.28	18.60	1.13	17.74	-0.86	17.02	0.47
Rata-rata	33.73	25.50	-8.23	28.44	2.94	28.55	0.07	28.02	-0.79	27.09	-0.92	28.56	-1.39

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id. Data Diolah.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan empat penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk mendukung penelitian sekarang, rujukan tersebut diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013), Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy

Sujana (2015), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015).

Permodalan Bank

Modal merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan usaha bank dan tentunya sebagai penunjang bank dalam menjalankan kegiatan operasinya. Semakin tinggi modal yang dimiliki bank maka kemampuan bank tersebut kuat serta dapat

meminimalisir risiko yang memungkinkan untuk terjadi. Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/2013 pasal 11 sampai dengan pasal 19 komponen-komponen permodalan dalam bank, terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

Capital Adequacy Ratio

CAR adalah rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. (Kasmir, 2012 : 325).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

ATMR yaitu aktiva tertimbang menurut risiko. Dimana ATMR pada yaitu penjumlahan ATMR risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar.

Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan suatu bank merupakan data yang diambil dari laporan keuangan yang disajikan atau dipublikasikan oleh bank yang terdapat pada laporan Bank Indonesia maupun di laporan keuangan bank tersebut. (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2011:496). Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank antara lain likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas.

Berdasarkan teori ini maka hipotesis 1 penelitian ini adalah LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Likuiditas

Likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas bank yang memadai serta kecukupan manajemen risiko likuiditasnya. Tentunya bank dapat dikatakan likuid apabila bank memiliki alat pembayaran berupa jumlah simpanan giro, tabungan dan simpanan berjangka. Pada likuiditas dapat di ukur dengan menggunakan beberapa rasio yakni *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR).

LDR

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Veihztal Rivai, 2013 : 484), Rumus untuk menghitung LDR adalah :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), membuktikan hubungan negatif yang tidak signifikan antara LDR dengan CAR dan Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015), Hadi Susilo Dwi Cahyono (2015) serta Indri Rosalian Putri (2013) membuktikan hubungan positif yang signifikan antara LDR dengan CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 2 pada penelitian ini adalah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

IPR

IPR adalah kemampuan bank dalam melunasi kewajiban-kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Dan rasio IPR digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam upaya melunasi kewajiban nya kepada deposan dengan cara melikuidkan surat-surat berharga serta untuk mengetahui seberapa besar dana yang telah digunakan untuk investasi dalam bentuk surat-surat berharga. (Veihztal Rivai, 2013 : 484)

Rumus untuk menghitung IPR adalah :

$$IPR = \frac{\text{Total Surat Berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012) dan Indri Rosalian Putri Damara (2013), serta Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan dengan CAR, Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan

Berdasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 3 pada penelitian ini adalah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Kualitas Aset

Kualitas aset menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank sebagai akibat dari pemberian kredit dan investasi dana bank pada portfolio yang berbeda (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2012: 519). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas aset pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)* dan *Aktiva Produktif Bermasalah (APB)*.

NPL

NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari seluruh kredit yang diberikan kepada masyarakat (Ikatan Bankir Indonesia, 2014: 177). Rumus untuk menghitung NPL adalah :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013), dan Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) serta Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 4 pada penelitian ini adalah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

APB

APB merupakan aktiva produktif yang tingkat tagihan atau kolektibilitasnya yang

tergolong kurang lancar, diragukan dan macet (Veithzal Rivai, 2013:474). Rumus untuk menghitung APB adalah :

$$APB = \frac{APB}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013) yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Sedangkan Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 5 pada penelitian ini adalah APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Sensitivitas Pasar

Sensitivitas pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal Rivai, 2013: 485). Rasio yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap pasar pada penelitian ini adalah *Interest Rate Risk (IRR)*.

IRR

IRR merupakan risiko yang timbul karena adanya perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh buruk terhadap pendapatan bank atau pengeluaran bank (Mudrajad Kuncoro Suhardjono, 2012:273). Rumus untuk menghitung IRR adalah :

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013) yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Hasil penelitian ini tidak didukung Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 6 pada penelitian ini adalah IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Efisiensi

Rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana bank dalam melakukan kinerja secara efektif dalam mencapai tujuannya. (Martono, 2013:87). Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi pada penelitian ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR).

BOPO

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rumus untuk menghitung BOPO adalah :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013), Kadek Puspa Yuliana, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015), dan Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 6 pada penelitian ini adalah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

FBIR

FBIR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan yang di dapat bisa dari jasa selain bunga dan provisi pinjaman. Apabila FBIR meningkat, maka pendapatan operasional selain pendapatan bunga juga meningkat. Rumus untuk menghitung FBIR adalah :

$$\text{FBIR} = \frac{\text{Pend. Ops diluar Pend. Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan Hasil penelitian ini tidak didukung Indri Rosalian Putri Damara (2013) yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 7 pada penelitian ini adalah FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Profitabilitas

Profitabilitas bank adalah “Kemampuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank”, Menurut Veithzal Rivai (2013 : 480). Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return On Assets*.

ROA

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Veithzal Rivai, 2013:480). Rumus untuk menghitung ROA adalah :

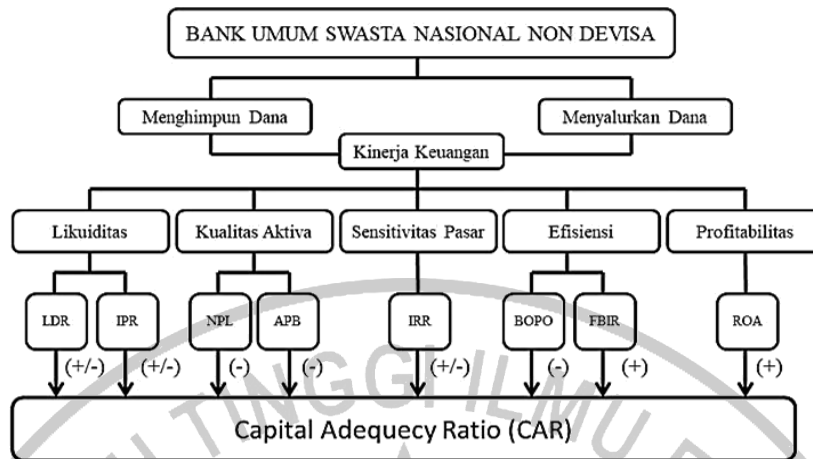
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Indri Rosalian Putri Damara (2013), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR, Sedangkan hasil penelitian ini tidak didukung Andi Mukhlas Saputro (2012) menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR, kemudian Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) menyatakan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap CAR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 8 pada penelitian ini adalah ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang ditunjukkan gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang tercatat di Direktori Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. Pada sampel yang terpilih dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* ini merupakan teknik pengambilan sample *non random* yang memiliki kriteria-kriteria yang sudah ditentukan peneliti.

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Bank yang terdaftar dalam populasi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dan berstatus Konvensional, Bank yang memiliki modal antara 100.000 milyar sampai dengan 300.000 milyar, Bank yang pernah memiliki nilai tren negatif. Sampel terpilih yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu PT. Bank Artos Indonesia, PT. Bank Mitraniaga, PT. Bank Fama Internasional.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun website bank yang bersangkutan

periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dengan cara mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan variabel terikat yaitu CAR.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang terkait dengan variabel yang digunakan peneliti. Dan teknik analisis statistik adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan

ROA terhadap variabel terikat yaitu CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Syofian Siregar, 2014 : 405-406) sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i$$

Keterangan :

- Y = CAR
- a = konstanta
- β = koefisien regresi yang akan diuji
- X₁ = LDR
- X₂ = IPR
- X₃ = NPL
- X₄ = APB
- X₅ = IRR

- X₆ = BOPO
- X₇ = FBIR
- X₈ = ROA
- e_i = error

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan terhadap variabel terikat CAR.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara parsial terhadap variabel terikat yaitu CAR.

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
CAR	22.1886	4.06230	66
LDR	79.1217	22.09620	66
IPR	14.6203	13.71602	66
NPL	2.8900	2.01153	66
APB	2.9620	2.29793	66
IRR	92.3947	13.90728	66
BOPO	95.5636	17.45435	66
FBIR	6.9530	5.22097	66
ROA	0.6211	2.02733	66

Sumber : Data diolah.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif akan ditunjukkan seperti pada tabel 2. Analisis deskriptif berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

Rata-rata LDR keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 79,12 persen dan cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,50 persen. Rata-rata LDR tertinggi sebesar 97,03 persen dan rata-rata LDR terendah sebesar 50,61 persen..

Rata-rata IPR keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 14,62 persen dan cenderung mengalami peningkatan ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif

sebesar 0,32 persen. Rata-rata IPR tertinggi sebesar 32,52 persen dan rata-rata IPR terendah sebesar 5,29 persen.

Rata-rata NPL keseluruhan bank yang menjadi sampel penelitian sebesar 2,89 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,08 persen. Rata-rata NPL tertinggi sebesar 4,19 persen dan rata-rata NPL terendah sebesar 0,71 persen.

Rata-rata APB keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 2,96 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,13 persen. Rata-rata APB

tertinggi sebesar 5,09 persen dan rata-rata

APB terendah sebesar 0,59 persen.

Tabel 3
HASIL PERHITUNGAN REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan		r	r ²
	B	Std. Error			H ₀	H ₁		
(Constant)	-3,950	31,928	-0,360	±2,002	Diterima	Ditolak	-0,048	0,002304
LDR	-0,021	0,058	-1,315	±2,002	Diterima	Ditolak	-0,172	0,029584
IPR	-0,121	0,092	-1,364	-1,672	Diterima	Ditolak	-0,178	0,031684
NPL	-1,008	0,740	1,171	-1,672	Diterima	Ditolak	0,153	0,023409
APB	0,720	0,615	3,387	±2,002	Ditolak	Diterima	0,409	0,167281
IRR	0,213	0,063	0,301	-1,672	Diterima	Ditolak	0,040	0,0016
BOPO	0,096	0,319	1,926	1,672	Ditolak	Diterima	0,247	0,061009
FBIR	0,176	0,091	0,173	1,672	Diterima	Ditolak	0,023	0,000529
ROA	0,482	2,790	-0,360	±2,002	Diterima	Ditolak	-0,048	0,002304
R = 0,710	R Square = 0,503		F tabel = 2,11		F _{hitung} = 7,225		Sig = 0,000	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS.

Rata-rata IRR keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 92,39 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,11 persen. Rata-rata IRR tertinggi sebesar 111,05 persen dan rata-rata IRR terendah sebesar 83,37 persen.

Rata-rata BOPO keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 95,56 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,36 persen. Rata-rata BOPO tertinggi sebesar 111,54 persen dan rata-rata BOPO terendah sebesar 79,16 persen.

Rata-rata FBIR keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 6,95 persen dan cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,08 persen. Rata-rata FBIR tertinggi sebesar 7,79 persen dan rata-rata FBIR sebesar 5,85 persen.

Rata-rata ROA keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 0,62 persen dan cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,04 persen. Rata-rata ROA tertinggi sebesar 2,65 persen dan rata-rata ROA terendah sebesar negatif 1,22 persen.

Rata-rata CAR keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 22,19 persen dan cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif 0,12 persen. Rata-rata

CAR tertinggi sebesar 25,91 persen dan rata-rata CAR terendah sebesar 18,98 persen.

Analisis Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 7,225$ dan nilai $F_{tabel} = 2,11$ ($0,05:8:57$) = 2,11, maka $F_{hitung} = 7,225 > F_{tabel} = 2,11$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,710, artinya menunjukkan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap CAR, sedangkan nilai R^2 sebesar 0,503 berarti menunjukkan bahwa kontribusi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA dalam mempengaruhi CAR sebesar 50,3 persen dan sisanya sebesar 49,7 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Analisis Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh LDR terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,360 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar $\pm 2,002$ yang berarti bahwa $t_{hitung} = -0,360 > t_{tabel} = -2,002$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan LDR secara parsial memiliki pengaruh yang

tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial LDR sebesar 0,002304 maka secara parsial LDR memberi kontribusi sebesar 0,23 persen terhadap perubahan CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh IPR terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,315 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar $\pm 2,002$ yang berarti bahwa $t_{hitung} = -1,315 > t_{tabel} = -2,002$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan IPR secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial IPR sebesar 0,029584 maka secara parsial IPR memberi kontribusi sebesar 2,96 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh NPL terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,364 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,672 yang berarti bahwa $t_{hitung} = -1,364 \geq t_{tabel} = -1,672$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan NPL secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Non Devisa Kelompok Buku 1.

Koefisien determinasi parsial NPL sebesar 0,031684 maka secara parsial NPL memberi kontribusi sebesar 3,17 persen terhadap perubahan CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh APB terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,171 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,672 yang berarti bahwa $t_{hitung} = 1,171 \geq t_{tabel} = -1,672$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan APB secara parsial memiliki pengaruh yang

tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial APB sebesar 0,023409 artinya secara parsial APB memberi kontribusi sebesar 2,34 persen terhadap perubahan CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh IRR terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,387 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar $\pm 2,002$ yang berarti bahwa $t_{hitung} = 3,387 > t_{tabel} = 2,002$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial IRR sebesar 0,167281 maka secara parsial IRR memberi kontribusi sebesar 16,72 persen terhadap perubahan CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh BOPO terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,301 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,672 yang berarti bahwa $t_{hitung} = 0,301 \geq t_{tabel} = -1,657$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan BOPO secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial BOPO sebesar 0,0016 maka secara parsial BOPO memberi kontribusi sebesar 0,16 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh FBIR terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,926 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,672 yang berarti bahwa $t_{hitung} = 1,926 > t_{tabel} = 1,672$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial FBIR sebesar 0,061009 maka secara parsial FBIR memberi kontribusi sebesar 6,10 persen terhadap perubahan CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh ROA terhadap CAR.

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,173 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,672 yang berarti bahwa $t_{hitung} = 0,173 < t_{tabel} = 1,672$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ROA secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Koefisien determinasi parsial ROA sebesar 0,000529 maka secara parsial ROA memberi kontribusi sebesar 0,0529 persen terhadap perubahan CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pembahasan

Pengaruh LDR terhadap CAR

LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,23 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012) menyatakan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan, dan Hasil penelitian ini tidak didukung hasil penelitian Indri Rosalian Putri Damara (2013) menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR, Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan, serta Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan.

Pengaruh IPR terhadap CAR

IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 2,96 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis jika IPR mengalami penurunan berarti mengindikasikan terjadi peningkatan investasi pada surat-surat berharga dengan persentase lebih kecil daripada persentase peningkatan dana pihak ketiga. Penurunan IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 2,96 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian tidak didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012) dan Indri Rosalian Putri Damara (2013), serta Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR, Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan.

Pengaruh NPL terhadap CAR

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 3,17 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013), dan Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) serta Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR.

Pengaruh APB terhadap CAR

APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 2,34 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013) yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Hasil penelitian ini tidak didukung Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

Pengaruh IRR terhadap CAR

IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberi kontribusi sebesar 16,72 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012). Dan hasil penelitian ini tidak didukung oleh Indri Rosalian Putri Damara (2013) menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dan Hadi Susilo Dwi Cahyono) dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.

Pengaruh BOPO terhadap CAR

BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,016 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andi Mukhlas Saputro (2012), Indri Rosalian Putri Damara (2013), Kadek Puspa Yuliana, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015), dan Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.

Pengaruh FBIR terhadap CAR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberi kontribusi sebesar 6,10 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan

Hasil penelitian ini tidak didukung Indri Rosalian Putri Damara (2013) yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR

Pengaruh ROA terhadap CAR

ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberi kontribusi sebesar 0,0529 persen terhadap perubahan CAR pada bank-bank sampel penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Indri Rosalian Putri Damara (2013), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR, Sedangkan hasil penelitian ini tidak didukung Andi Mukhlas Saputro (2012) menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR, kemudian Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana (2015) menyatakan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap CAR.

5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut: Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian selama periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 50,3 persen dan sisanya sebesar 40,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank

Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 0,23 persen. Hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 2,96 persen. Hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 3,17 persen. Hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 2,34 persen. Hipotesis kelima dalam penelitian ini yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian

periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 16,72 persen. Hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 0,16 persen. Hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh 0,0529 persen. Hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Tidak *updatenya* data laporan bank pada laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan. (2) Perbedaan hasil perhitungan rasio keuangan dengan rasio dari Otoritas Jasa Keuangan. (3) Periode penelitian yang hanya dimulai dari triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. (4) Hanya menggunakan 3 Bank Sampel Penelitian yaitu PT. Bank Artos Indonesia, PT. Bank Mitraniaga, PT. Bank Fama Internasional.

Saran berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini yaitu bagi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, (1) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah khususnya PT. Bank Mitraniaga yaitu sebesar 18,98 persen agar mempertahankan rata-rata CAR tersebut. (2) Kepada Bank sampel penelitian

khususnya PT. Bank Mitraniaga yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu sebesar 5,85 persen diharapkan dapat meningkatkan pendapatan operasional selain bunganya lebih maksimal lagi. (3) Kepada Bank-bank sampel penelitian, sebaiknya terus memperhatikan perubahan suku bunga dan menjaga nilai IRRnya sehingga tetap mendapatkan keuntungan dan terhindar dari risiko suku bunga dengan berbagai keadaan perubahan suku bunga nantinya.

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan (1) data kinerja keuangan bank sampel di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak lengkap dapat dilihat di *website* bank sampel yang bersangkutan. (2) *check* kembali kesesuaian nilai atau angka perbulan dan tahun, karena pada laporan keuangan data bulan desember 2017 dan biasanya terdapat desember 2016, hasil angka berbeda apabila kita tidak melihat satu-satu atau perbulan dan tahunnya. (3) Menambahkan variabel lainnya seperti LAR, ROE dan NIM agar lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal dan relevan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Mukhlas Saputro. 2012. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, Profitabilitas, terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa." Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bank Artos Indonesia. Profile Bank. (www.bankartos.co.id) diakses pada bulan April 2018
- Bank Mitraniaga. Profile Bank. (www.mitraniaga.com.id) diakses pada bulan April 2018
- Bank Fama Internasional. Profile Bank. (www.bankfama.co.id) diakses pada bulan April 2018
- Dr. Rr. Iramani. M.Si 2016. Modul Statistika 2. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya

- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa Yang Go Public". *Journal Business And Banking: Volume 5 No.1*, STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indri Rosalian Putri Damara. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edi Sujana. 2015. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa" Volume 3, No 1, Tahun 2015
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Ciawi Bogor: Ghalia Indonesia
- Martono, Nanang. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www.ojk.go.id), diakses pada bulan April 2018
- Peraturan Bank Indonesia. 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum diakses 5 Oktober 2018
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana Predana Media Grup
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPP Versi 17*. Jakarta: Kencana Persada Media Group
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia, diakses pada bulan April 2018
- Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Banking Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada